

Wahyu Yesus Kristus

1. Judul
2. Penulis
3. Penerima, tempat, dan situasi
4. Waktu penulisan
5. Kanonisitas
6. Apokaliptik
7. Teologi
8. Isi dan tujuan
9. Hubungan dengan PL dan bahasa simbol
10. Aliran-aliran penafsiran
11. Struktur dan garis besar
12. Garis besar umum
13. Struktur: kesinambungan dan kesejajaran
14. Kesejajaran berdasarkan 5 rangkaian penglihatan
15. Garis besar terperinci
16. Satu kemungkinan susunan kitab Wahyu
17. Tritunggal yang (tidak) kudus, pasal 12-14
18. Kristus dan nama-nama-Nya dalam kitab Wahyu
19. Awal dan akhir – Musa dan Yohanes
20. Tafsiran yang dipakai

Anak Domba yang disembelih,
Singa dari Yehuda,
dan sang naga



Kitab yang membuat berbahagia
Siapakah yang layak disembah?
Siapakah Raja dunia?
Tuhan yang datang kembali
Pengharapan bagi jemaat
Kemenangan Anak Domba
Apa yang segera akan terjadi
Kembalinya Sang Raja
Penghiburan bagi jemaat
Tujuan segala sesuatu

Nubuat tidak diberikan untuk berspekulasi,
melainkan untuk memberi motivasi!

Wahyu diberikan untuk menyingkapkan!

1. Judul

Judul kitab ini adalah tiga kata pertama dari kitab itu sendiri: Wahyu Yesus Kristus. Dalam bahasa Yunani, wahyu disebut “Apokalypsis”. Artinya menyingkirkan penutup atau selubung, jadi “penyingkapan”. Hal itu hanya dapat terjadi melalui Yesus Kristus sendiri. Dan wahyu itu juga merupakan penyingkapan tentang Yesus Kristus, tentang siapa Dia, apa yang telah Dia lakukan, dan apa yang akan Dia lakukan.

Banyak orang tidak menghargai kitab ini seperti kitab-kitab Alkitab lainnya, karena kitab ini tampak gelap dan tersembunyi bagi mereka. Padahal maksud kitab Wahyu (selanjutnya disingkat W.) justru sebaliknya, yaitu penyingkapan, penerangan, dan dorongan semangat bagi orang yang membacanya (bukan hanya bagi orang yang memahaminya), dan yang menuruti, artinya memegang dan melakukannya (1:3). W. bukan untuk orang yang “ingin tahu”, melainkan untuk “hamba-hamba”!

2. Penulis

Ia memperkenalkan diri sebagai Yohanes, saudara dan sekutu dalam kesusahan (1:4.9; 22:8). Tetapi ia hanya sedikit “menyatakan” tentang dirinya sendiri. Siapa lagi selain Yohanes, murid Yesus dan rasul, yang dapat memperkenalkan diri kepada jemaat-jemaat dengan begitu wajar? Yustinus Martir (100-165 M) dan Ireneus (115-202) menegaskan bahwa Yohanes, murid dan rasul Yesus, adalah penulisnya.

Namun sejak awal hal itu sudah dipertanyakan, karena gaya dan bahasa W. dianggap sangat berbeda dari Injil dan surat-surat Yohanes. Meskipun ada perbedaan, ada juga kesamaan. Perbedaan-perbedaan itu tidak mesti membuktikan bahwa penulisnya bukan orang yang sama.

Yohanes berarti “Allah adalah Pemberi yang murah hati”. Yesus menyebut dia bersama saudaranya Yakobus “anak-anak guruh” (Markus 3:17). Kedua makna ini tampak sepenuhnya dalam tulisan-tulisannya.

Yohanes hidup lama, pada akhirnya kemungkinan besar di Efesus setelah kematian Paulus. Apakah Yohanes mati sebagai martir atau meninggal secara “wajar” pada usia lanjut, tidak dapat dibuktikan. Tradisi berbicara tentang siksaan yang dialaminya ketika ia dicelupkan ke dalam minyak mendidih di Roma. Konon ia selamat tanpa cedera, lalu dibuang ke pulau Patmos di Laut Aegea. Dari sana ia kembali ke Efesus.

3. Penerima, tempat, dan situasi

Penerimanya adalah tujuh jemaat setempat di Asia Kecil (pasal 2 dan 3). Patut ditanyakan apakah setiap jemaat menerima salinan lengkap seluruh W., atau hanya surat yang ditujukan kepadanya.

Seperti Yohanes, para penerima itu sebagian sedang mengalami penganiayaan dan kesulitan, dan harus bergumul melawan ajaran-ajaran sesat serta pengaruh-pengaruh dari kekafiran (gnostisisme) dan dari agama Yahudi. Walaupun penganiayaan datang bergelombang dan tidak selalu serta tidak di mana-mana sama kerasnya, pada abad pertama dan kedua suasana renggang antara negara dan gereja tidak dapat disangkal.

Orang berkata bahwa pada masa itu barangkali tidak ada surat PB yang dibaca dengan begitu tekun seperti W., karena kitab ini berbicara ke dalam hati jemaat untuk menghibur dan menguatkan. Hal ini

mendorong kita, bahwa kita pun dapat mengalami berkat yang besar dengan tekun membaca surat ini.

Dari Patmos, tempat W. ditulis, W. dikirim kepada ketujuh jemaat, dan dibawa oleh seorang atau beberapa orang utusan melalui jalan-jalan biasa pada masa itu.

4. Waktu penulisan

Tentang waktu penulisan surat terpanjang dalam PB ini ada dua pendapat. Penanggalan awal menempatkannya pada masa pemerintahan Nero (54-68). Karena Yohanes diperintahkan untuk mengukur Bait Allah di Yerusalem, hal ini mesti terjadi sebelum Bait Allah dihancurkan pada tahun 70.

Lebih banyak penafsir menempatkan waktunya jauh lebih kemudian, pada masa pemerintahan Domitianus (81-96). Demikian pula Ireneus, murid Polikarpus, yang sendiri adalah murid Yohanes. Domitianus adalah kaisar pertama yang mengadakan kultus kaisar, di mana ia membiarkan dirinya disembah sebagai Tuan dan Allah (*Dominus et Deus*). Terhadap kultus kaisar itu Yohanes menghadapkan penyembahan yang sejati kepada Allah yang hidup dan kepada Anak Domba.

Waktu penulisan juga berkaitan dengan aliran penafsiran yang dipakai untuk menafsirkan W. Karena itu, penanggalan awal secara logis lebih disukai oleh kaum preteris dan juga kaum postmilenialis.

5. Kanonisitas

Dalam kanon PB yang seluruhnya terdiri atas 27 kitab dan surat, W. dengan tepat berada di tempat terakhir. Sebagai satu-satunya kitab nubuat dalam PB, kitab ini membahas hal-hal yang, dilihat dari saat penulisan, masih terletak di masa depan.

Keaslian W., kepenulisan oleh seorang rasul, dan dengan demikian juga pengilhamannya, relatif cepat (paruh kedua abad ke-2) membuat kitab ini mendapat tempat yang diakui dalam kanon PB. Hal ini mungkin dibantu oleh penyebarannya yang cepat kepada tujuh jemaat. Di sisi lain – di Gereja Timur – baru pada abad ke-12 W. diakui. Keraguan utama terletak pada anggapan bahwa W. ditulis oleh penulis lain (yang tidak dikenal atau tidak dipastikan) daripada Injil Yohanes. Gaya bahasanya memang diakui berbeda dan dapat menimbulkan dugaan bahwa penulisnya berbeda. Berbagai alasan dapat menjelaskan perbedaan bahasa itu: Yohanes berbahasa Aram dan menulis W. lebih awal, berbeda dengan Injil yang ia tulis dalam bahasa Yunani yang “lebih baik”. Atau ia memiliki seorang juru tulis yang fasih berbahasa Yunani atau seorang Yunani, yang menghaluskan bahasa Yohanes. Gaya kitab Wahyu yang berbeda itu disengaja, dan perbedaan-perbedaannya dikehendaki mengingat sifat “apokaliptik”-nya.

6. Apokaliptik

Apokaliptik Yahudi yang bukan alkitabiah adalah suatu gaya penulisan atau gaya sastra yang tersebar luas dan digemari dalam agama Yahudi sejak abad ke-2 SM sampai abad ke-2 M. Tulisan-tulisan ini memakai gambaran dan simbol, makhluk-makhluk surgawi dan makhluk-makhluk kegelapan, dan dimaksudkan sebagai dorongan semangat di masa-masa sulit dengan meramalkan masa-masa yang lebih baik. Penulisnya memakai nama samaran (Henokh, Abraham, Barukh, Ezra, dan lain-lain).

Suatu kesamaan tertentu jelas tidak dapat disangkal. Gaya sastra surat yang diilhamkan ini bersifat apokaliptik dan dikenal oleh para pembaca sebagai sesuatu yang sudah biasa atau lazim. Namun

perbedaannya dengan apokaliptik Yahudi terlalu besar untuk menggolongkan W. ke sana juga: Penulisnya memperkenalkan dirinya dan merujuk kepada Yesus Kristus sebagai sumber penyingkapan itu. Isinya unik. Isinya tidak bersifat Yahudi, melainkan Kristen. Apokaliptik kitab ini terikat pada pribadi Tuhan Yesus Kristus.

7. Teologi

Teologi W. berbeda dari teologi yang kita dapati dalam surat-surat lain, bahkan dari Yohanes sendiri, atau dari Paulus dan Petrus. Dalam W. teologi itu berupa teologi visual, teologi dalam melihat. Pendengar dibawa masuk ke dalam badai, ke dalam api, ke dalam gempa bumi, ke dalam kesakitan, ke dalam hujan dan amukan. Teologi W. berdasar pada ajaran PB, tetapi terutama dalam penglihatan-penglihatannya berdasar pada PL. W. langsung menyambung bahasa simbol PL dan meneruskannya sampai kepada penggenapannya.

8. Isi dan tujuan

Keselamatan dari Allah bukan hanya urusan pribadi dan perorangan. W. menyingkapkan rencana Allah yang berdaulat untuk mengambil kembali dan “merebut kembali” bumi (kosmos) melalui Anak-Nya, Yesus Kristus. W. membawa kita sampai kepada penggenapan rencana-Nya dalam ciptaan yang baru. Jalan menuju ke sana digambarkan dalam W. seperti dalam tidak ada surat PB yang lain. Namun W. tidak berisi “jadwal akhir zaman” yang terperinci.

Tujuan W. bagi pembaca, bagi orang percaya, disebutkan oleh kitab itu sendiri: Orang benar hendaknya makin benar dan berbuat benar, dan orang kudus hendaknya (dalam perkataan dan perbuatannya) makin kudus (22:11).

Tujuan kitab ini adalah penghiburan dan dorongan semangat. W. meyakinkan kita bahwa takhta Allah berdiri teguh, bahwa Allah duduk di atasnya, bahwa takhta itu tidak diam, dan bahwa Dia mempunyai rencana. Dari sana Allah campur tangan dengan dahsyat dan berdaya guna dalam peristiwa-peristiwa dunia untuk mengakhiri dosa dan ketidakadilan dan untuk menghukum orang berdosa. Atas pertanyaan “Apakah keadaan akan terus seperti ini?” W. menjawab dengan penuh keyakinan: Tidak! Allah dan Anak Domba akan menang. Namun sampai Tuhan menyatakan diri-Nya, keadaan orang Kristen tidak akan tampak seperti kemenangan, melainkan seperti kekalahan, karena banyak yang mati sebagai martir. Tetapi kematian mereka adalah kemenangan mereka, sama seperti Anak Domba telah menang melalui kematian-Nya.

Pandangan ke depan ini dan pernyataan Anak Allah melalui surat ini membawa jemaat yang sekarang menderita kepada penyembahan kepada Allah dan Anak Domba. Itulah perbedaan besarnya: Penduduk bumi menyembah berhala-berhala, orang Kristen menyembah Anak Domba.

9. Hubungan dengan PL dan bahasa simbol

Kitab Wahyu hanya dapat dipahami dalam terang PL. Dalam W. ada lebih dari 500 rujukan kepada seluruh PL (tetapi tidak ada kutipan langsung). Paling banyak Yohanes merujuk kepada Daniel, Yesaya, dan Yehezkiel, serta kepada Keluaran.

Bahasa simbol W. jelas dan sebagian besar – tetapi tidak hanya – berdasar pada PL.

- Simbol-simbol yang dapat dijelaskan dengan bantuan kitab-kitab Alkitab lainnya
- Simbol-simbol yang dijelaskan dalam W. sendiri
- Simbol-simbol yang dapat dijelaskan dari konteks W.
- Simbol-simbol yang dapat dijelaskan dengan bantuan sumber-sumber lain (atau sumber luar)

10. Aliran-aliran penafsiran

Dalam perjalanan sejarah gereja telah terbentuk berbagai cara memandang W. Karena itu, sekarang orang dapat berbicara tentang aliran-aliran penafsiran. Pada dasarnya aliran-aliran itu berbeda dalam penempatan waktu bagi hal-hal dan peristiwa-peristiwa, yaitu hal-hal yang ditulis Yohanes. Demikian pula, dan juga sebagai akibat dari hal tadi, ada perbedaan dalam penafsiran simbol-simbolnya. Penafsiran ini harus dilakukan dengan menahan diri dan dengan hati-hati, karena untuk sebagian simbol kita tidak memiliki kemungkinan untuk mendapat kepastian 100% tentang penafsirannya.

- *Penafsiran preteris* (menurut sejarah zaman itu): Nubuat-nubuat itu sudah digenapi pada zaman Yohanes. Misalnya binatang itu dan bilangan 666 telah digenapi dalam pribadi Nero.
- *Penafsiran historis*: Penggenapan nubuat-nubuat dicari dan ditafsirkan sepanjang seluruh sejarah gereja (misalnya Luther, para reformator lainnya, Isaac Newton).
- *Penafsiran futuris* (menurut sejarah akhir zaman): Sebagian besar nubuat, dari sudut pandang Yohanes maupun dari sudut pandang kita pada tahun 2012, baru akan digenapi pada masa sesaat sebelum Kristus datang kembali secara kelihatan bagi semua manusia (misalnya J.N. Darby, C.I. Scofield, Walvoord, Ryrie, Hal Lindsay, terutama sudut pandang dispensasionalisme).
- *Penafsiran idealis* (melampaui sejarah): Nubuat-nubuat tidak menggambarkan peristiwa-peristiwa sejarah, melainkan dengan cara yang khusus terus-menerus mengungkapkan bahwa Allah akan menang atas si jahat dan atas kejahatan.
- *Penafsiran menurut sejarah keselamatan*: Penafsiran ini tidak terikat pada satu model, melainkan berusaha menafsirkan setiap teks dengan cara yang paling cocok bagi teks itu. Jadi dalam cara penafsiran ini keempat metode sebelumnya semuanya dipakai, tanpa terikat secara membabi buta pada satu model penafsiran (T. Zahn, O. Cullmann, G.E. Ladd). Pada dasarnya sejarah dilihat dari tujuannya: kedatangan Kristus adalah titik balik di masa depan, yang mengakhiri yang lama dan memulai yang baru.

Demi kelengkapan, di samping masing-masing aliran penafsiran perlu juga disebutkan pandangan-pandangan yang berbeda mengenai Kerajaan Seribu Tahun, yang pada gilirannya berhubungan dengan aliran-aliran penafsiran yang disebutkan di atas.

Amilenialisme: Kerajaan Seribu Tahun ditafsirkan secara rohani dan sebagai sesuatu yang sudah ada (sudah terwujud) sejak kenaikan Yesus ke surga. Dengan kedatangan Yesus di masa depan, ciptaan yang baru pun dimulai.

Postmilenialisme: Kerajaan Seribu Tahun akan terbentuk dalam wujud lahiriah melalui penyebaran Injil selama jangka waktu yang panjang, lalu diserahkan kepada Kristus yang datang kembali.

Pramilenialisme: Kerajaan Seribu Tahun dimulai dengan kedatangan Yesus, kedatangan Mesias. Kerajaan itu sepenuhnya terletak di masa depan dan harus dipahami secara harfiah. Di dalam pramilenialisme ada 2 arah yang pada dasarnya menganut pandangan ini:

1. Dispensasionalisme (paling luas tersebar): Dalam kerajaan damai ini semua janji digenapi bagi bangsa Israel sebagai bangsa yang dipulihkan secara rohani, kemudian dengan Bait Allah dan ibadah korban di Yerusalem serta pemerintahan Mesias atas dunia dari sana. Jemaat memerintah bersama Kristus. Pasal 4 – 19 dari W. hanya menggambarkan masa sesudah pengangkatan jemaat, yaitu masa kesusahan selama 7 tahun.
2. Pramilenialisme klasik atau historis: Orang-orang Kristen pertama menantikan kerajaan damai di masa depan, dan juga pemerintahan dan penindasan atas orang Kristen oleh Antikristus yang mendahuluinya. W. menggambarkan peristiwa-peristiwa di masa depan, tetapi menyangkut seluruh sejarah gereja sampai kedatangan Tuhan, yang pada saat itu juga terjadi pengangkatan.

Bagan ini menunjukkan pandangan pramilenialisme:

(Bagan: garis waktu dari kiri ke kanan)

- Kedatangan Kristus yang 1. (salib, panah ke atas)
- Masa jemaat
- Kesusahan
- Kedatangan Kristus yang 2. (panah ke bawah)
- Milenium – Kerajaan Seribu Tahun

11. Struktur dan garis besar

Tentang topik ini ada banyak usulan. Garis besar yang berbeda-beda berdasar pada sudut pandang dan aspek yang berbeda-beda. Garis-garis besar itu berpatokan pada titik berat, tema, puncak, struktur sastra, kalimat sisipan, jeda, bilangan, dan kriteria-kriteria lainnya.

Bagaimanapun juga, garis besar dan upaya menelusuri struktur seluruh teks ikut menentukan bagaimana orang memahami kitab ini. Karena itu, pada titik ini pekerjaan (pribadi) yang tekun sangat menolong.

Banyak penafsir melihat dalam pasal 1 ayat 19 kunci bagi sebuah garis besar. Kristus berkata kepada Yohanes:

Karena itu tuliskanlah

1. apa yang telah kaulihat	penglihatan tentang Kristus yang dimuliakan, 1:12-20
2. baik yang terjadi sekarang	ketujuh jemaat di Asia Kecil, abad pertama, pasal 2 dan 3
3. maupun yang akan terjadi sesudah ini	mulai pasal 4, atau 6, sejak abad pertama

Dengan demikian, W. dapat dibagi secara garis besar menjadi 2 bagian:

1. Pasal 1-3 (apa yang telah dilihat Yohanes, yaitu Kristus, dan yang ia lihat, yaitu jemaat-jemaat)
2. Pasal 4-22 (penglihatan surgawi sampai kepada penggenapan dalam ciptaan yang baru).

Apakah dalam ayat ini Yohanes memang hendak menetapkan “pembagian menjadi dua” atau “pembagian menjadi tiga” bagi kitab Wahyu, tidak jelas di antara para penafsir. Penjelasan yang sederhana tentang ayat ini *tidak* menunjuk kepada 2 atau 3 satuan (waktu), melainkan hanya kepada seluruh masa yang oleh PB disebut “hari-hari terakhir”. Masa itu sudah dimulai dengan kedatangan

Yesus yang pertama dan akan berlangsung sampai Tuhan Yesus datang untuk terakhir kalinya, yaitu untuk kedua kalinya.

Dalam hubungan ini G. K. Beale memberikan petunjuk yang patut diperhatikan: “Bagian penutup (dari ayat 19; *yang akan terjadi sesudah ini*) kemungkinan besar merupakan sindiran yang disengaja kepada Daniel 2:28.29.45, yang dalam konteks aslinya mengacu pada kerangka dan jangkauan eskatologis dari penglihatan tentang Kerajaan Allah, yang akan meliputi seluruh bumi. Dalam Daniel 2:28 dan 29 ungkapan ‘hari-hari terakhir’ dipakai sebagai sinonim untuk ‘sesudah hal-hal ini’. Jika ‘sesudah hal-hal ini’ dipakai untuk zaman eskatologis (akhir zaman atau zaman terakhir) secara umum, maka 1:19 tidak mungkin mengungkapkan rumusan kronologis yang sesempit itu. Ayat itu kiranya mengacu pada periode akhir zaman yang mencakup permulaannya di masa lampau, maupun masa kini dan masa depan.”

Suatu pembagian yang sederhana dan mudah diikuti membagi kitab Wahyu menjadi 4 bagian. Bagian pertama dan terakhir merupakan pembukaan dan penutup surat, dan di antaranya terdapat kedua bagian utama:

12. Garis besar umum

Pembukaan surat 1:1-8

Bagian utama pertama:

Penglihatan di bumi: Anak Manusia dan 7 pesan kepada 7 jemaat 1:9-3:21

Penglihatan tentang Anak Manusia dan 7 kaki dian emas 1:9-20

Pendiktean 7 pesan kepada 7 jemaat 2:1-3:21

Bagian utama kedua:

Penglihatan-penglihatan di surga: “Apa yang akan terjadi sesudah ini” 4:1-22:5

- Rangkaian penglihatan pertama: Ruang takhta Allah di surga; 7 meterai 4:1-8:1
- Rangkaian penglihatan kedua: 7 sangkakala 8:(1) 2-11:19
- Rangkaian penglihatan ketiga: Penglihatan-penglihatan (perempuan dan anak itu, naga, Mikhael, binatang yang keluar dari laut dan dari bumi) serta rincian sejarah 11:19-15:4
- Rangkaian penglihatan keempat: 7 cawan murka atau cawan penghakiman 15:5-19:10
- Penglihatan pelengkap: Babel, pelacur itu 17:1-19:10
- Rangkaian penglihatan kelima: Kemenangan Allah dan penghakiman-penghakiman terakhir, 19:11-22:5
- Penglihatan pelengkap: Pengantin perempuan Anak Domba – ciptaan yang baru 21:9-22:5

Penutup surat 22:6-21

13. Struktur: kesinambungan dan kesejajaran

Satu pertanyaan penting dalam mencari garis besar yang masuk akal adalah urutan waktu dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan.

Satu pandangan menganggap semua peristiwa dalam W. terjadi berturut-turut dalam arti kronologis.

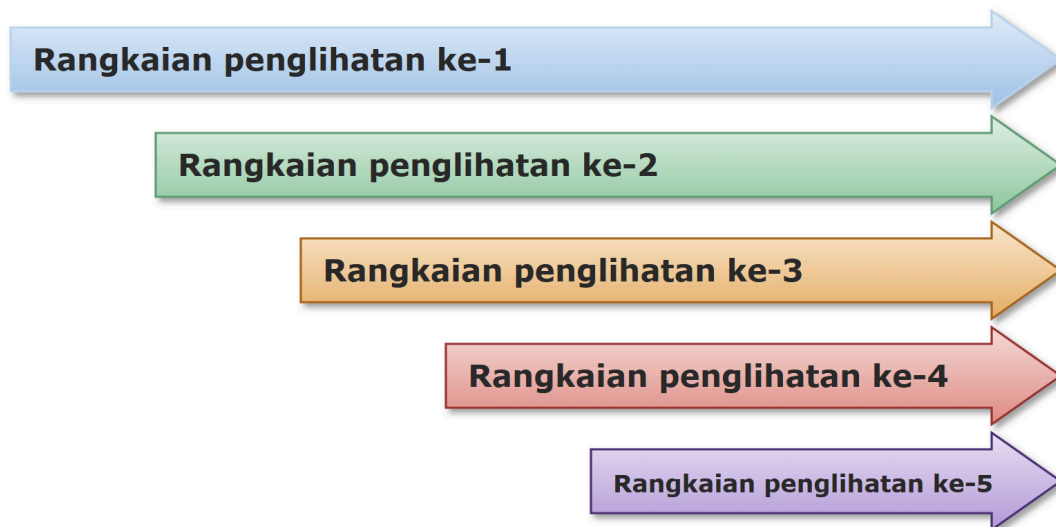
Pandangan lain memandang bagian utama kitab Wahyu sedemikian rupa sehingga kitab itu berbicara tentang beberapa siklus yang berjalan sejajar. Siklus-siklus itu bukan pengulangan biasa, melainkan rangkaian penglihatan – yang berulang kali disela oleh kalimat-kalimat sisipan yang menjelaskan – yang dapat mencakup seluruh zaman Kristen. Orang tidak dapat mengatakan dengan tepat dan dengan pasti di mana rangkaian-rangkaian itu dimulai, tetapi akhirnya selalu adalah pernyataan Tuhan Yesus Kristus.

Dengan apa kesejajaran ini dapat dibuktikan, berbeda dengan urutan kronologis?

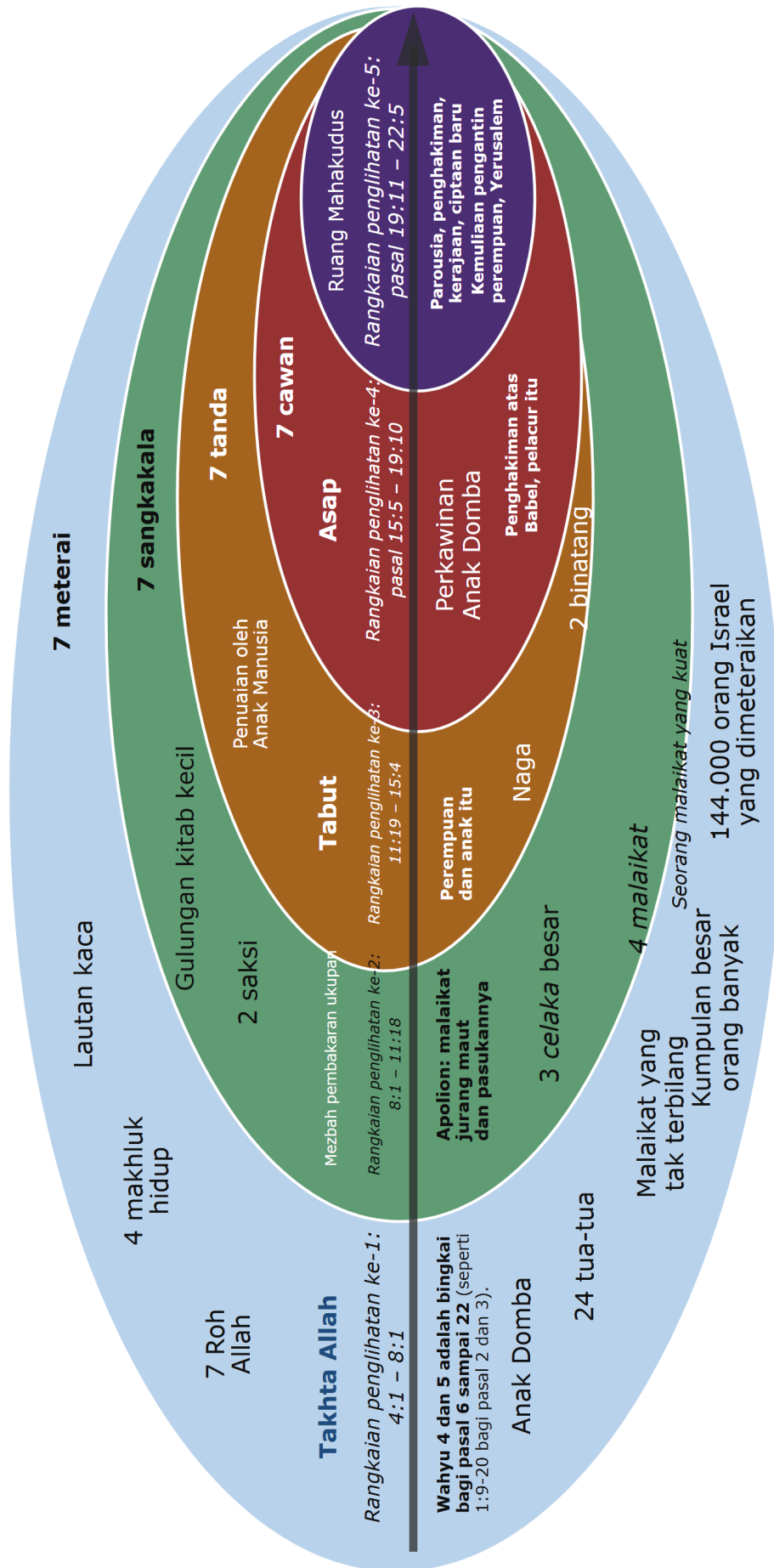
Seperti ditunjukkan dalam tabel berikut, terlihat kesamaan-kesamaan yang mencolok. Yang paling penting adalah bahwa kedatangan Tuhan Yesus Kristus disebutkan beberapa kali dalam teks. Walaupun peristiwa ini baru digambarkan paling intensif dalam pasal 19:12, peristiwa itu sudah beberapa kali dibicarakan secara panjang lebar sebelumnya. Kedatangan ini dan pujian kepada Allah yang menyusul kemudian merupakan titik tujuan dan titik tetap, yang setiap kali menutup satu rangkaian penglihatan dan membuat garis besar yang sejajar menjadi masuk akal.

14. Kesejajaran berdasarkan 5 rangkaian penglihatan

4:1-8:1	8:1-11:18	11:19-15:4	15:5-19:10	19:11-22:5
terbuka	terbuka	terbuka	terbuka	terbuka
sebuah pintu - di surga	meterai ke-7 (baru sekarang kitab itu terbuka); sunyi senyap - di surga	Bait Suci Allah - di surga	Bait Suci, yaitu Kemah Kesaksian - di surga	Surga
Takhta	Mezbah pembakaran ukupan dari emas	Tabut perjanjian	Asap dari kemuliaan dan kuasa Allah	Yang Setia dan Yang Benar
Kilat Bunyi suara Guruh	Bunyi suara Guruh Kilat Gempa bumi	Kilat Bunyi suara Guruh Gempa bumi Hujan es	Kilat Bunyi suara Guruh gempa bumi terbesar hujan es terbesar	Ia sendiri datang secara pribadi
7 meterai	7 sangkakala	(7 tanda / bagian)	7 cawan	7 kali "Lalu aku melihat"
Meterai ke-6: Kedatangan Kristus	Sangkakala ke-7: Kedatangan Kristus	Penuaian di bumi: Kedatangan Kristus	Cawan ke-7: Kedatangan Kristus	Kedatangan Kristus
<i>Sisipan: Pasal 7: 144.000 orang Kumpulan besar orang banyak</i>	<i>Sisipan: Pasal 10 dan 11a</i>	<i>Sisipan: Pasal 14a: 144.000</i>	<i>Lampiran panjang: Pelacur itu: Babel</i>	<i>Lampiran panjang: Pengantin perempuan: Yerusalem Baru</i>
7:11.12: Sorak- sorai/penyembahan Ayat 12: Puji-pujian, kemuliaan, hikmat, syukur, hormat, kekuasaan, kekuatan bagi Allah kita ..	11:16 dst.: Sorak- sorai/penyembahan Ayat 17: .. Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, .. karena Engkau telah memangku kuasa-Mu yang besar itu...	15:3 dst.: Sorak- sorai/penyembahan Ayat 3: Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa ..	19:1 dst.: Sorak- sorai/penyembahan Ayat 1: Keselamatan dan kemuliaan dan hormat dan kuasa bagi Tuhan, Allah kita	
7:17: Anak Domba yang di tengah-tengah <i>takhta</i> .. akan menjadi gembala mereka dan menuntun mereka ke mata air kehidupan	11:17 dst.: Engkau telah mulai <i>memerintah</i> .. untuk memberi upah kepada hamba-hamba- Mu	15:3 dst.: [Engkau] <i>Raja</i> orang-orang kudus .. semua bangsa akan datang dan sujud menyembah di hadapan-Mu	19:6: Tuhan telah mulai <i>memerintah sebagai raja</i> .. Ayat 9: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba	22:3: <i>Takhta</i> Allah dan takhta Anak Domba .. Ayat 5: [Hamba- hamba-Nya] akan memerintah 'sebagai raja' sampai selama- lamanya



Garis besar kitab Wahyu berdasarkan 5 rangkaian penglihatan



15. Garis besar terperinci

Pembukaan surat 1:1-8

1. Judul: 1:1a
2. Asal dan tujuan: 1:1.2
3. Ucapan bahagia: 1:3
4. Salam: 1:4.5a
5. Doksologi: 1:5.6
6. Tema: 1:7
7. Perkenalan Pemberi wahyu yang sebenarnya: 1:8

Bagian utama pertama: Penglihatan di bumi: Anak Manusia dan 7 pesan kepada 7 jemaat 1:9-3:21

Pendahuluan bagi pendiktean ketujuh pesan kepada ketujuh jemaat 1:9-20

1. Keadaan lahiriah Yohanes: 1:9
2. Perkenalan Tuhan dan tugas-Nya kepada Yohanes: 1:10.11
3. Ketujuh kaki dian 1:12
4. Anak Manusia: 1:13-16
5. Tanggapan Yohanes dan peneguhan oleh Tuhan 1:17.18
6. Pengulangan tugas: 1:19
7. Arti bintang-bintang dan kaki-kaki dian: 1:20

I. Kepada Efesus 2:1-7

1. Alamat dan perkenalan diri: 2:1
2. Pengakuan: 2:2.3
3. Teguran: 2:4
4. Perintah disertai ancaman: 2:5
5. Pujian: 2:6
6. Ajakan untuk mendengar
7. Janji bagi yang menang: 2:7

II. Kepada Smirna 2:8-11

1. Alamat dan perkenalan diri: 2:8
2. Pengakuan: 2:9
3. Peneguhan dan persiapan: 2:10a
4. Perintah: 2:10
5. Janji upah: 2:10b
6. Ajakan umum untuk mendengar: 2:11a
7. Janji bagi yang menang: 2:11b

III. Kepada Pergamus 2:12-17

1. Alamat dan pengenalan diri: 2:12
2. Pengakuan: 2:13
3. Teguran: 2:14.15
4. Perintah: 2:16
5. Ancaman hukuman: 2:16
6. Ajakan umum untuk mendengar: 2:17a
7. Janji bagi yang menang: 2:17b

IV. Kepada Tiatira 2:18-29

1. Alamat dan pengenalan diri: 2:18
2. Pengakuan: 2:19
3. Teguran: 2:20.21
4. Ancaman hukuman: 2:22.23
5. Peneguhan bagi yang setia: 2:24.25
6. Janji bagi yang menang: 2:26-28
7. Ajakan umum untuk mendengar: 2:29

V. Kepada Sardis 3:1-6

1. Alamat dan pengenalan diri: 3:1
2. Pengakuan = teguran: 3:1
3. Perintah: 3:2.3a
4. Ancaman hukuman: 3:3b
5. Peneguhan bagi yang setia: 3:4
6. Janji bagi yang menang: 3:5
7. Ajakan umum untuk mendengar: 3:6

VI. Kepada Filadelfia 3:7-13

1. Alamat dan pengenalan diri: 3:7
2. Pengakuan dan penghiburan: 3:8
3. Peneguhan (berkenaan dengan musuh-musuh): 3:8.9
4. Janji pemeliharaan: 3:10
5. Perintah: 3:11
6. Janji bagi yang menang: 3:12
7. Ajakan umum untuk mendengar: 3:13

VII. Kepada Laodikia 3:14-21

1. Alamat dan pengenalan diri: 3:14
2. Pengakuan = teguran: 3:15
3. Ancaman hukuman: 3:16-17
4. Perintah : 3:18-19
5. Janji bagi yang setia: 3:20

6. Janji bagi yang menang: 3:21
7. Ajakan umum untuk mendengar: 3:22

Bagian utama kedua: Penglihatan-penglihatan di surga: “Apa yang akan terjadi sesudah ini” 4:1-22:5

I. Rangkaian penglihatan pertama: Ketujuh meterai 4:1-8:1

Pendahuluan bagi ketujuh meterai: Allah sejarah dan lingkungan-Nya 4:1-5:14

1. Terbukanya pintu di surga dan dipindahkannya pelihat itu ke surga 4:1.2a
2. Takhta dan Dia yang duduk di atas takhta: 4:2.3
3. Lingkungan sekitar takhta: 4:4-8
4. Penyembahan kepada Dia yang duduk di atas takhta oleh ke-24 tua-tua: 4:9-11
5. Gulungan kitab di tangan Dia yang duduk di atas takhta: 5:1-5
6. Anak Domba di tengah-tengah takhta: 5:6.7
7. Penyembahan kepada Anak Domba: 5:8-14

Dibukanya keenam meterai yang pertama 6:1-17

- Meterai pertama: busur dan mahkota kemenangan: penaklukan, kemenangan: 6:1.2
- Meterai kedua: sebilah pedang yang besar: peperangan: 6:3.4
- Meterai ketiga: sebuah timbangan: kelaparan: 6:5.6
- Meterai keempat: maut: kuasa untuk membunuh dengan pedang, kelaparan, sampar, dan binatang-binatang buas: 6:7.8
- Meterai kelima: jiwa-jiwa para martir di bawah mezbah: 6:9.11
- Meterai keenam: guncangan-guncangan: 6:12.17

Dua penglihatan sisipan 7:1-17

- Pemeteraian 144.000 orang: 7:1-8
- Kumpulan orang yang tak terhitung banyaknya di hadapan takhta: 7:9-17

Dibukanya meterai ketujuh 8:1

II. Rangkaian penglihatan kedua: Ketujuh sangkakala 8:(1) 2-11:19

Pendahuluan bagi ketujuh sangkakala 8:(1) 2-6

- Tampilnya para malaikat meniup sangkakala: 8:2
- Malaikat dengan pedupaan: 8:3-5
- Persiapan untuk meniup sangkakala: 8:6

Ditiupnya keenam sangkakala yang pertama 8:7-9:21

- Sangkakala pertama: bumi: tempat tinggal dan makanan dari tumbuh-tumbuhan: 8:7
- Sangkakala kedua: laut: penangkapan ikan dan perdagangan: 8:8.9
- Sangkakala ketiga: air: kebutuhan hidup yang paling pokok: 8:10.11
- Sangkakala keempat: benda-benda langit dan pemberitahuan tentang ketiga celaka: 8:13

- Sangkakala kelima (celaka yang pertama) dan pemberitahuan tentang kedua celaka berikutnya: 9:1-12
- Sangkakala keenam (celaka yang kedua): 9:13-21

Dua penglihatan sisipan 10:1-11:14

- Malaikat dengan gulungan kitab kecil: 10:1-11
- Pengukuran Bait Suci dan kedua saksi di Yerusalem: 11:1-14

Ditiupnya sangkakala ketujuh 11:15-18

- Pemberitahuan tentang celaka yang ketiga: 11:14
- Ditiupnya sangkakala ketujuh (celaka yang ketiga): 11:15a
- Pemberitahuan tentang pemerintahan Allah: 11:15b
- Penyembahan kepada Allah oleh ke-24 tua-tua: 11:16-18

III. Rangkaian penglihatan ketiga: Penglihatan-penglihatan tambahan dan rincian sejarah 11:19-15:4

Pendahuluan: Terbukanya Bait Suci di surga 11:19

1. Penglihatan tentang musuh bebuyutan yang tidak kelihatan: Perang naga melawan perempuan itu 12:1-17

- Gambaran pertama: Serangan naga terhadap anak yang baru lahir: 12:1-6
- Tanda ke-1: Perempuan yang hendak melahirkan: 12:1.2
- Tanda ke-2: Naga yang mengancam perempuan itu dan anaknya: 12:3.4
- Kelahiran dan pemeliharaan anak itu: 12:5
- Pelarian dan pemeliharaan perempuan itu: 12:6
- Gambaran kedua: Perang naga yang sia-sia di surga: 12:7-12
- Kekalahannya dan kejatuhannya ke bumi: 12:7-9
- Sorak-sorai di surga atas kekalahannya: 12:10-12
- Gambaran ketiga: Serangan naga terhadap perempuan itu dan keturunannya yang lain: 12:13-17
- Pengejarannya terhadap perempuan itu dan pemeliharaan perempuan itu: 12:13-16
- Perangnya melawan keturunan perempuan itu yang lain: 12:17

2. Penglihatan tentang musuh bebuyutan yang kelihatan: Perang binatang itu melawan orang-orang kudus 13:1-18

- Binatang yang keluar dari laut: 13:1-10
- Gambaran: 13:1-3
- Penyembahan kepadanya: 13:4
- Hujatannya terhadap Allah: 13:5-6
- Perangnya melawan orang-orang kudus: 13:7.8
- Seruan kepada orang-orang kudus untuk tetap setia: 13:9-10
- Binatang yang keluar dari bumi: Wahyu 13:11-18
- Gambaran tentang binatang yang kedua: 13:11-14a
- Ajaran binatang yang kedua: 13:14-18

3. Pratinjau ke arah tujuan: 144.000 orang bersama Anak Domba di Bukit Sion – dan nyanyian mereka 14:1-5

- Gambaran tentang mereka: 14:1
- Nyanyian mereka: 14:2.3
- Jati diri mereka: 14:4.5

4. Ketiga malaikat yang memberitakan penghakiman 14:6-13

- Malaikat pertama: Injil yang kekal: 14:6.7
- Malaikat kedua: Sudah rubuh Babel: 14:8
- Malaikat ketiga: Peringatan terhadap kemurtadan: 14:9-11
- Seruan untuk menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus: 14:12
- Ucapan bahagia bagi orang mati mulai dari sekarang: 14:13

5. Anak Manusia di atas awan dan ketiga malaikat yang berseru 14:14-20

- Penuaian gandum di bumi: 14:14-16
- Panen buah anggur di bumi: 14:17-20

6. Persiapan ketujuh malaikat dengan malapetaka-malapetaka terakhir 15:1

7. Pratinjau kedua ke arah tujuan: Orang-orang yang menang di tepi lautan kaca – dan nyanyian mereka 15:2-4

- Orang-orang yang menang: 15:2
- Nyanyian orang-orang yang menang: 15:3.4

IV. Rangkaian penglihatan keempat: Ketujuh cawan (= penutup penghakiman-penghakiman sangkakala ketujuh) 15:5-19:10

Pendahuluan bagi ketujuh cawan 15:5-16:1

- Terbukanya Bait Suci, yaitu Kemah Kesaksian: 15:5
- Tampilnya 7 malaikat dengan 7 cawan: 15:6-8
- Perintah untuk menumpahkan 7 cawan: 16:1

Ditumpahkannya keenam cawan yang pertama 16:2-9

- Ditumpahkannya cawan ke-1: bumi: 16:2
- Ditumpahkannya cawan ke-2: laut: 16:3
- Ditumpahkannya cawan ke-3: air: 16:4-7
- Ditumpahkannya cawan ke-4: matahari: 16:8.9
- Ditumpahkannya cawan ke-5: kerajaan binatang itu: 16:10.11
- Ditumpahkannya cawan ke-6: Efrat: 16:12

Penglihatan sisipan: Pengumpulan untuk perang 16:13-16

- Keluarnya roh-roh najis untuk mengumpulkan raja-raja: 16:13-14
- Seruan sisipan: Ucapan bahagia bagi orang yang berjaga-jaga: 16:15
- Pengumpulan untuk perang di Harmagedon: 16:16

Ditumpahkannya cawan ke-7: udara 16:17-21

V. Penglihatan pelengkap bagi rangkaian penglihatan keempat: Pelacur itu – kemuliaan semunya dan kejatuhannya 17:1-19:10

Pelacur dan binatang itu 17:1-18

- Pengantar: 17:1-3
- Gambaran tentang perempuan itu: 17:3-6
- Penjelasan tentang perempuan dan binatang itu: 17:7-18

Kehancuran Babel 18:1-24

- Pemberitahuan tentang kejatuhannya: 18:1-3
- Peringatan untuk meninggalkannya dan untuk membalaskan dosa-dosanya: 18:4-7
- Pemberitahuan tentang malapetaka-malapetakanya: 18:8
- Ratapan penduduk bumi atas kejatuhannya: 18:9-19
- Akibat-akibat kejatuhannya: 18:21-24

Keempat halleluya atas kehancuran Babel dan pemberitahuan tentang perkawinan Anak Domba 19:1-10

- Halleluya pertama: 19:1.2
- Halleluya kedua: 19:3
- Halleluya ketiga: 19:4.5
- Halleluya keempat dan pemberitahuan tentang perkawinan Anak Domba: 19:6.7
- Persiapan perkawinan Anak Domba: 19:8.9

Tanggapan pelihat itu 19:10

VI. Rangkaian penglihatan kelima: Kemenangan Allah dan penghakiman-penghakiman terakhir: 19:11-22:5

1. Kedatangan kembali Yesus Kristus 19:11-16

- a. Terbukanya surga: 19:11a
- b. Penunggang kuda putih: 19:11.
- c. Gambaran tentang penunggang itu: 19:12-16
- Mata-Nya: 19:12
- Mahkota-mahkota-Nya: 19:12
- Nama-Nya: 19:12
- Jubah-Nya: 19:13
- Nama hakiki-Nya: 19:13
- Pasukan-pasukan-Nya: 19:14
- Pedang-Nya: 19:15
- Gelar resmi-Nya: 19:16

2. Pemberitahuan tentang perjamuan penghakiman Allah 19:17.18

3. Penghakiman atas binatang itu dan nabi palsu serta pasukan-pasukan mereka 19:19-21

4. Penghakiman sementara atas Iblis 20:1-3

- a. Pelaksananya: 20:1
- b. Pelaksananya: 20:2.3a
- c. Tujuannya: 20:3
- d. Batas waktunya: 20:3b

5. Kerajaan seribu tahun 20:4-10

- a. Pemerintahan orang-orang kudus: 20:4-6
- b. Penghakiman atas Iblis: 20:7-10

6. Penghakiman atas orang-orang mati 20:11-15

- a. Adegan penghakiman: 20:11-12a
- b. Jalannya penghakiman: 20:12b.13
- c. Penghukuman: 20:14.15

7. Yang baru 21:1-8

- a. Ciptaan yang baru: 21:1
- b. Yerusalem yang baru: 21:2
- c. Persekutuan yang baru dengan Allah: 21:3.4
- d. Perkataan Allah yang penutup kepada Yohanes: 21:5-8

VII. Penglihatan pelengkap bagi rangkaian penglihatan kelima: Pengantin perempuan – kemuliaannya 21:9-22:5

Pendahuluan 21:9-10

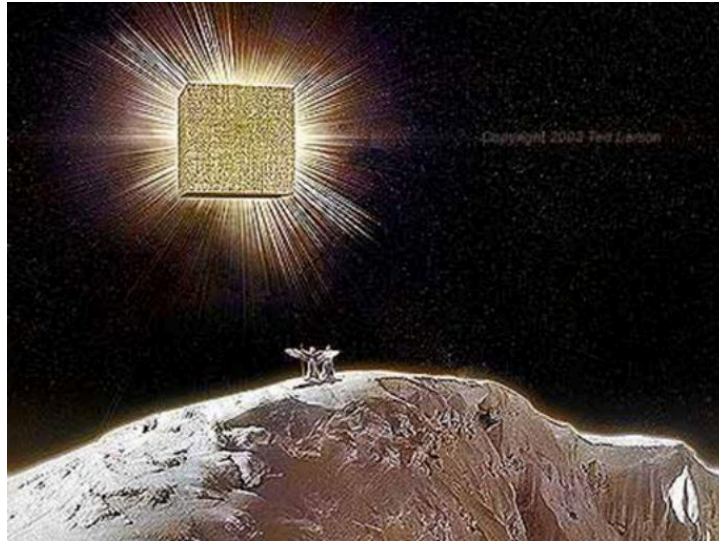
Rupa kota itu 21:11-27

1. Cahayanya (kemuliaannya): 21:11
2. Tampak luarnya 21:12-14
3. Ukuran-ukurannya: 21:15-17
4. Bahan bangunannya (keindahan, kemahalan): 21:18-21
5. Bait Sucinya: 21:22
6. Terangnya: 21:23
7. Penduduknya: 21:24-27

Kehidupan penduduk kota itu 22:1-5

1. Airnya: 22:1
2. Buahnya: 22:2a
3. Kesehatannya: 22:2.3a
4. Pimpinannya: 22:3
5. Ibadahnya kepada Allah: 22:3.4
6. Terangnya: 22:5

7. Tugasnya: 22:5b



Penutup surat 22:6-21

Tujuh perkataan tentang berita ini 22:6-19

1. Berita ini benar. 22:6a
2. Berita ini berlaku sekarang. 22:6b.7a
3. Berita ini harus dipegang. 22:7
4. Berita ini penting: 22:8-15
5. Berita ini berasal dari Yesus: 22:16
6. Berita ini bersifat penginjilan: 22:17
7. Berita ini tidak boleh diubah: 22:18.19

Perkataan terakhir Yesus 22:20a

Salam penutup 22:20.21

Menurut Thomas Jettel

16. Satu kemungkinan susunan kitab Wahyu

<i>Tempat</i>		<i>Pasal dan ayat</i>	<i>Isi</i>
1:1-8	PROLOG	1-3	Kata pengantar
			1.2 Judul 3 Ucapan bahagia
		4-8	Pendahuluan
			4-6 Salam dengan harapan kasih karunia dan pemuliaan Kristus 4a Sapaan, 4b-5a Ucapan berkat 5b-6 Puji-pujian/doksologi 7-8 Pembukaan tema utama (drama itu) 7 Tema/semboyan (kitab ini) 8 Tuhan Allah: Yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang
1:9-3:22	Babak 1 atau satuan 1 atau siklus 1	JEMAAT DI BUMI DALAM UJIAN DAN PENILAIAN	
		1:9-20	Preludium (pembukaan) Penglihatan panggilan: Kristus yang dimuliakan sebagai penilai jemaat-jemaat
		2:1-3:22	7 surat kiriman kepada 7 jemaat setempat di Asia Kecil Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, Laodikia
4:1-8:1	Babak 2 atau satuan 2 atau siklus 2	PERSIAPAN DAN PEMBUKAAN PENGHAKIMAN	
		4:1-5:14	Preludium: Penglihatan takhta Sang Pencipta dan Anak Domba
		6:1-17	<i>Dibukanya 7 meterai</i>
		7:1-17	Interludium (selingan, kalimat sisipan)(144.000 orang yang dimeteraikan, kumpulan besar orang banyak)
		8:1 dst.	Meterai ke-7
8:2-11:18	Babak 3 atau satuan 3 atau siklus 3	7 SANGKAKALA	
		8:2-6	Preludium (penglihatan tentang mezbah pembakaran ukupan di surga)
		8:7-9:21	<i>7 (penghakiman) sangkakala</i>
		10:1-11:14	Interludium (2 saksi)
		11:15-18 dst.	Sangkakala ke-7 – pemerintahan Kristus atas dunia telah tiba.
11:19-14:20	Babak 4 atau satuan 4 atau siklus 4	PERTEMPURAN BESAR ANTARA ALLAH DAN IBLIS	
		11:19-12:12	Preludium (penglihatan surgawi: tabut perjanjian) Perempuan dan anak itu

<i>Tempat</i>		<i>Pasal dan ayat</i>	<i>Isi</i>
		12:13-13:18	Tritunggal iblis: 12:13-18 Naga di langit, si ular tua 13:1-10 Binatang buas dari laut 13:11-18 Binatang buas dari bumi
		14:1-5	Interludium (Anak Domba dan 144.000 orang yang dimeteraikan)
		14:6-13	Berita tiga malaikat: (Injil yang kekal, Babel sudah rubuh, pemberitahuan tentang penghakiman kekal)
		14:14-20 dst.	Postludium (penglihatan penghakiman pada kedatangan Kristus) Penuaian gandum/panen anggur di seluruh bumi
15:1-16:17	Babak 5 atau satuan 5 atau siklus 5	7 PENGHAKIMAN CAWAN ATAS PENDUDUK BUMI	
		15:1-16:1	Preludium (penglihatan Bait Suci)
		16:2-17 dst.	<i>7 penghakiman cawan yang mengenakan murka Allah</i>
		16:15	Interludium (ucapan bahagia)
16:18-19:10	Babak 6 atau satuan 6 atau siklus 6	HUKUMAN ATAS BABEL, PELACUR ITU	
		16:18-17:3a	Preludium (malaikat cawan ke-7)
		17:3b-18	Rahasia Babel dan hubungannya dengan binatang ke-1
		18:1-24	Kehancuran Babel
		19:1-10 dst.	Postludium (sorak-sorai di surga – pengantin perempuan Anak Domba yang sejati, berlawanan dengan Babel, pelacur itu)
19:11-21:1	Babak 7 atau satuan 7 atau siklus 7	PENGHAKIMAN TERAKHIR YANG TIGA KALI LIPAT	
		19:11-18	Preludium (Kristus menampakkan diri – surga terbuka)
		19:19-21	Perang melawan binatang buas dari laut/bumi dan penghakiman terakhir atasnya
		20:1-10	1000 tahun penjara bagi naga, yaitu Iblis, 1000 tahun pemerintahan Kristus, milenium, pemberontakan terakhir
		20:11-15	Takhta putih: penghakiman terakhir atas orang-orang mati
		21:1 dst.	Postludium (langit dan bumi yang baru)
21:2-22:5	Babak penutup (ke-8) dan puncak	JEMAAT YESUS KRISTUS DALAM KESEMPURNAAN	
		21:2-10a	Preludium (seorang malaikat cawan)
		21:10b-22:5	Penglihatan tentang Yerusalem yang baru, langit yang baru, bumi yang baru

<i>Tempat</i>		<i>Pasal dan ayat</i>	<i>Isi</i>
22:6-21	EPILOG	6-9	Penutup
		10-20	Kata penutup
		21	Berkat

Menurut Rolf J. Pöhler

Lihatlah, mereka harus dikuburkan,
yang dahulu memberi dunia perintah,
dan perkataan mereka tidak bertahan.
Rumah-rumah mereka menjadi puing,
uang logam mereka tak berlaku lagi,
yang orang temukan di dalam tanah.
Nama-nama mereka sudah lenyap,
lagu-lagu mereka tak dinyanyikan,
kerajaan-kerajaan mereka kosong tanpa penghuni,
meterai-meterai mereka telah patah,
bahasa-bahasa mereka tak diucapkan,
hukum mereka sudah lama tak berlaku.

Nama Yesus akan tetap teguh,
Kerajaan Yesus tak pernah runtuh,
perintah-Nya berlaku sepanjang masa.
Segala sesuatu harus tunduk pada firman Yesus,
dan tak ada maut yang dapat menjangkau Dia.

Yesus memerintah sampai selama-lamanya

17. Tritunggal yang (tidak) kudus, pasal 12-14

<i>Tritunggal ilahi</i>	<i>Tritunggal iblis</i>
Sang Bapa	Naga di langit
memberikan kuasa & takhta kepada Sang Anak 2:28 3:21 12:5	memberikan kuasa dan takhta kepada "binatang" itu 13:2.7
Sang Anak	Binatang ke-1 yang keluar dari laut
<i>Mikhael = Siapakah seperti Allah?" 12:7</i>	<i>Siapakah yang sama seperti binatang ini?" 13:4</i>
seekor Anak Domba 5:6 dst. 11:1 dst.	seekor binatang buas/binatang campuran 13:2
dengan 7 tanduk 5:6	dengan 10 tanduk 13:1
dan banyak mahkota 14:14 19:12	dan 10 mahkota 13:1
dan nama-nama (kemuliaan) 19:12.16	dan nama-nama (hujat) 13:1
berkarya 3½ tahun di bumi	mengamuk 3½ tahun di bumi 12:6.14 13:5
mendapat luka yang mematikan 5:6.12	mendapat luka yang mematikan 13:3.12.14
sudah ada - ada - akan datang kembali 1:4.8 4:8 11:17	sudah ada - tidak ada - akan datang kembali 17:8.11
mengalami kebangkitan 1:18	mengalami kebangkitan 13:3.12.14
mengalami penobatan 3:21 5:12 12:5	mengalami penobatan 13:2.7
disembah oleh penduduk surga 5:8 dst. 7:10 12:10 15:2-4 22:3	disembah oleh penduduk bumi 13:4.8
yang memakai meterai 7:3 14:1	yang memakai tanda 13:16 19:20
adalah pemenang dan yang menang 5:5	adalah pemenang dan yang menang 13:7
berperang bagi orang-orang kudus 19:11 dst.	berperang melawan orang-orang kudus 13:7
berbicara dalam nama Allah 19:13	berbicara dalam nama naga 13:5
Roh Kudus	Binatang ke-2 yang keluar dari bumi
<i>Roh (nubuat) yang benar</i> <i>bdk. Yohanes 14:16-26 15:26 16:5-15</i>	<i>Roh (nubuat) yang palsu</i> <i>Wahyu 16:13</i>
adalah wakil Kristus	adalah wakil binatang itu 13:12
	mempunyai tanduk seperti anak domba 13:11
berbicara seperti Anak Domba	berbicara seperti seekor naga/naga itu
membawa manusia kepada penyembahan kepada Anak Domba	menyesatkan manusia kepada penyembahan kepada binatang itu 13:12.14
menurunkan api dari langit Kisah Para Rasul 2:3	menurunkan api dari langit 13:13 dst.
memberi hidup 11:11	memberi hidup 13:15
memberikan meterai Allah = nama Anak Domba 7:1 dst. 14:1	memaksakan tanda Iblis = nama "binatang" itu 13:16-18

Menurut Rolf J. Pöhler

18. Kristus dan nama-nama-Nya dalam kitab Wahyu

	Nama	Jumlah	Ayat-ayat dalam kitab Wahyu
1	Yesus Kristus	4	1:1.2.5.9
2	Saksi yang setia	1	1:5
3	Yang pertama bangkit dari antara orang mati	1	1:5
4	Yang berkuasa atas raja-raja bumi	1	1:5
5	Alfa dan Omega	3	1:8; 21:6; 22:13
6	Yesus	8	1:9; 12:17; 14:12; 17:6; 19:10.10; 20:4; 22:16
7	Tuhan	2	1:10; 12:13
8	Seorang serupa Anak Manusia	2	1:13; 14:14
9	Yang Awal dan Yang Akhir	3	1:17; 2:8; 22:13
10	Yang Hidup	3	1:18; 4:9.10
11	Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya	1	2:1
12	Dia yang memegang pedang yang tajam dan bermata dua	1	2:12
13	Anak Allah, yang mata-Nya ...	1	2:18
14	Bintang timur	2	2:28; 22:16
15	Dia yang memiliki ketujuh Roh Allah ...	1	3:1
16	Yang Kudus, Yang Benar ...	1	3:7
17	Amin	17	3:14
18	Saksi yang setia dan benar		3:14
19	Permulaan dari ciptaan Allah	1	3:14
20	Singa dari suku Yehuda	1	5:5
21	Tunas Daud	2	5:5; 22:16
22	Anak Domba	27	5:6.8.12.13; 6:1.16; 7:9.10.14.17; 12:11 13:8; 14:1.4. 4.10; 15:3; 17:14.14; 19:7.9; 21:9.14.22. 23.27; 22:1.3
23	Tuhan mereka (para saksi)	1	11:8
24	Dia yang diurapi-Nya	2	11:15; 12:11
25	Seorang Anak laki-laki ...	1	12:5
26	Anak laki-laki itu	1	12:13
27	Dia yang duduk di atas awan	2	14:15.16
28	Tuan di atas segala tuan	2	17:14; 19:16
29	Raja di atas segala raja	2	17:14; 19:16
30	Yang Setia dan Yang Benar	1	19:11
31	Firman Allah	1	19:13

	Nama	Jumlah	Ayat-ayat dalam kitab Wahyu
32	Kristus	2	20:4.6
33	Dia yang duduk di atas takhta	1	21:5
34	Yang Awal dan Yang Akhir (permulaan dan kesudahan)	2	21:6; 22:13
35	Tunas, yaitu keturunan Daud	1	22:16
36	Tuhan Yesus	1	22:20
37	Tuhan Yesus Kristus	1	22:21
		89	

Sumber: Werner Mücher, Die Offenbarung

19. Awal dan akhir – Musa dan Yohanes

Di antara awal dan akhir Alkitab terdapat sejumlah hubungan yang menunjukkan kepada kita bahwa Alkitab adalah *satu kesatuan*, dengan *satu* Penulis dan *satu* rencana.

Pada awal	Pada akhir
Kejadian 1:1 Pada <i>mulanya</i> Allah menciptakan langit dan bumi.	Wahyu 22:13b Akulah Yang <i>Awal</i> ...
Kejadian 1:1 <i>Langit</i> dan <i>bumi</i> .	Wahyu 21:1 Lalu aku melihat <i>langit</i> yang baru dan <i>bumi</i> yang baru.
Kejadian 1:2 dan <i>gelap gulita</i> menutupi samudera raya.	Wahyu 22:5 Dan <i>malam</i> tidak akan ada lagi (bdk. Wahyu 21:25).
Kejadian 1:3 Berfirmanlah Allah: Jadilah <i>terang!</i> Lalu <i>terang</i> itu jadi.	Wahyu 21:23 Kemuliaan Allah <i>meneranginya</i> , dan <i>lampunya</i> ialah Anak Domba itu.
Kejadian 1:10 Dan kumpulan air itu dinamai-Nya <i>laut</i> .	Wahyu 21:1 Dan <i>laut</i> pun tidak ada lagi.
Kejadian 1:14-16 ... <i>matahari</i> dan <i>bulan</i> , untuk menerangi bumi.	Wahyu 21:23 Kota itu tidak memerlukan <i>matahari</i> dan <i>bulan</i> untuk menyinarinya.
Kejadian 1:16 Juga bintang-bintang.	Wahyu 22:16 Akulah <i>bintang timur</i> yang gilang-gemilang.
Kejadian 2:4.5 Segala sesuatu diciptakan dan <i>dijadikan</i> .	Wahyu 21:5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: Lihatlah, Aku <i>menjadikan</i> segala sesuatu <i>baru</i> .
Kejadian 2:9 <i>Pohon kehidupan</i> di tengah-tengah taman.	Wahyu 22:2 Di tengah-tengah jalan kota itu ada <i>pohon kehidupan</i> .
Kejadian 2:10 Ada suatu <i>sungai</i> mengalir dari Eden untuk membasahi taman itu.	Wahyu 22:1 <i>Sungai</i> air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, yang mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba.
Kejadian 2:11 Tanah Hawila, tempat ada <i>emas</i> ; dan emas dari negeri itu baik.	Wahyu 21:18 Kota itu dari <i>emas</i> tulen, bagaikan kaca murni.
Kejadian 2:12 Batu-batu yang mahal.	Wahyu 21:19 Dan dasar-dasar tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis <i>permata</i> .
Kejadian 4:17 Sebuah <i>kota</i> yang didirikan oleh Kain.	Wahyu 21:2 Dan aku melihat <i>kota</i> yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.
Kejadian 2:15 Persekutuan Allah dengan <i>manusia</i> .	Wahyu 21:3 Dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka (<i>manusia</i>).
Kejadian 2:21-23 Seorang <i>pengantin perempuan</i> dibawa kepada suaminya.	Wahyu 21:2 Bagaikan <i>pengantin perempuan</i> yang berdandan untuk suaminya.
Kejadian 3:1 <i>Ular</i> memulai kegiatannya sebagai penipu.	Wahyu 20:10 <i>Ular</i> tua, yang menyesatkan bangsa-bangsa, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang.
Kejadian 3:4 <i>Dusta</i> masuk.	Wahyu 21:27 Dan tidak akan masuk ke dalam kota itu sesuatu yang najis, atau yang melakukan kekejian atau <i>dusta</i> .
Kejadian 3:7 Mereka tahu bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat <i>daun pohon ara</i> dan membuat cawat.	Wahyu 19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai <i>kain lenan halus</i> yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih; karena kain lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.
Kejadian 3:7 Umat manusia <i>terhilang</i> .	Wahyu 21:24 Bangsa-bangsa <i>diselamatkan</i> .
Kejadian 3:8 Manusia dan istrinya <i>bersembunyi</i> terhadap TUHAN Allah di	Wahyu 21:3 Lihatlah, kemah <i>Allah</i> ada di tengah-tengah manusia.

Pada awal	Pada akhir
antara pohon-pohonan dalam taman.	
Kejadian 3:17-19 <i>Susah payah</i> dan <i>kerja keras</i> dijatuhkan.	Wahyu 21:4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Tidak ada lagi perkabungan, ratap tangis, atau <i>dukacita</i> .
Kejadian 3:19 <i>Maut</i> dijatuhkan.	Wahyu 21:4 <i>Maut</i> tidak akan ada lagi.
Kejadian 3:17 Sebuah <i>kutuk</i> diucapkan.	Wahyu 22:3 Dan tidak akan ada lagi <i>laknat</i> .
Kejadian 3:15 Janji yang besar.	Wahyu 20-22 Janji itu digenapi.

Sumber: majalah "KOMM", Januari 2012

20. Tafsiran yang dipakai

Allen, James, Die Offenbarung, Was die Bibel lehrt, Dillenburg, 1999

Baines, T.B., The Revelation of Jesus Christ, London, 1905

Barclay, William, Das sagt der Auferstandene, Kassel, 1967

Beale, Gregory K., The Book of Revelation: A Commentary on the Greek Text, Grand Rapids, 1999

Dennet, Edward, The Vision of John in Patmos

Dönges, Dr. Emil, Was bald geschehen muss, Dillenburg, 1985

Frey, Hellmuth, Das Ziel aller Dinge, Das erweckliche Wort, Lahr-Dinglingen, 1977

Grant, F.W., Numerical Bible, New Jersey, 1978

Gregg, Steve, Revelation, Four Views, A Parallel Commentary, Nashville, 1997

Guthrie, Donald, New Testament Introduction, Don Mills 1970

Hartenstein, Karl, Der wiederkommende Herr, Stuttgart, 1948

Hausoul, Raymond R., Openbaring, <http://bijbelstudie.110mb.com/index.php>, 2009

Hinkelmann, Frank, Die sieben Sendschreiben der Offenbarung, Nürnberg, 2004

Keck, Erwin, Die Offenbarung, Route 66 – Quer durch die Bibel, <http://www.ewaldkeck.de/downloads/route66.html>

Jettel, Thomas, Gedanken zur Gliederung des Buches der Offenbarung, 2010, naskah yang tidak diterbitkan

Ladd, Georg Eldon, A Commentary on the Revelation on John, Grand Rapids, 1972

Johnson, Dennis E., Triumph of the Lamb, New Jersey, 2001

Kelly, William, The Revelation, London, 1901

Ouweneel, W.J., De Openbaring van Jesus Christus, Deel 1 en 2, Vaasen, 1988

Peters, Benedikt, Geöffnete Siegel, Berneck, 1991

Poythress, Vern S., The returning King, New Jersey, 2000

Rossier, Henry, Die symbolische Sprache der Offenbarung, Neustadt, 1972

Smith, Hamilton, Die Sendschreiben an die sieben Versammlungen, Interlaken

Tenney, Merrill C., Die Welt des Neuen Testaments, Marburg, 1979

Trail, Ronald L. AN EXEGETICAL SUMMARY OF REVELATION, SIL International, Texas, 2008